

**PELAKSANAAN PROGRAM KONVERSI MINYAK TANAH
KE GAS ELPIJI 3 KG DI KELURAHAN BATANG KABUNG GANTING
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Program
Studi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Meraih Gelar Sarjana Ilmu Administrasi Negara*



**OLEH:
CYNTHIA MONICA
97333/2009**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Program Konversi Minyak Tanah Ke Gas
Elpiji 3 Kg di Kelurahan Batang Kabung Ganting
Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Nama : Cynthia Monica

TM/NIM : 2009/97333

Program studi : Ilmu Administrasi Negara

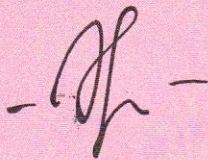
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 Juli 2015

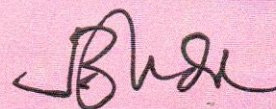
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Heni Chandra Gustina
NIP. 19630808 198703 2 003

Pembimbing II



Adil Mubarak, S.IP, M.Si
NIP. 19790108 200912 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu
Sosial Universitas Negeri Padang

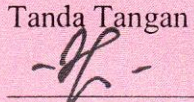
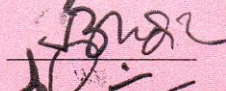
Pada Hari Kamis Tanggal 09 Juli 2015 pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Pelaksanaan Program Konversi Minyak Tanah Ke Gas Elpiji 3 Kg di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Nama : Cynthia Monica
TM/NIM : 2009/97333
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

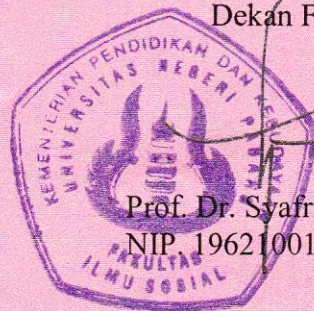
Padang, 09 Juli 2015

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Heni Chandra Gustina	
Sekretaris : Adil Mubarak, S.IP, M.Si	
Anggota : Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D	
Anggota : Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	
Anggota : Dr. Dasril, M.Ag	

Mengesahkan :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cynthia Monica

TM/NIM : 2009/97333

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pelaksanaan Program Konversi Minyak Tanah Ke Gas Elpiji 3 Kg di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sesungguhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 09 Juli 2015
Saya yang menyatakan,



Cynthia Monica
2009/97333

ABSTRAK

CYNTHIA MONICA TM/NIM :2009 / 97333 Pelaksanaan Program Konversi Minyak Tanah Ke Gas Elpiji Tiga Kg di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dari program konversi minyak tanah ke gas elpiji . Program Konversi Minyak Tanah ke LPG merupakan program pemerintah untuk pengalihan subsidi dan penggunaan Minyak Tanah oleh masyarakat ke LPG 3 kg. Tujuan pelaksanaan program konversi mengurangi beban subsidi bahan bakar minyak yang cenderung meningkat jumlahnya (terutama pemakaian Minyak Tanah) dan masyarakat mendapatkan bahan bakar yang pemakaiannya mudah, hemat, aman dan lebih bersih.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggambarkan atau mendeskripsikan tentang objek yang diteliti sebagaimana adanya, dengan membuat gambaran Kelurahan Batang Kabung Ganting sebagai salah satu kelurahan di Kota padang sebagai penerima manfaat dari program konversi minyak tanah ke gas elpiji. Informan dalam penelitian ini adalah orang yang menjadi sumber informasi mengenai data yang didapatkan berkaitan dengan Pelaksanaan Program Konversi Minyak Tanah Ke Gas Elpiji 3 Kg Di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Dalam pengumpulan data teknik dan alat pengumpul data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, interpretasi data, kemudian data tersebut di simpulkan dan di verifikasi.

Hasil ini penelitian menunjukan bahwa, pelaksanaan program konversi minyak tanah ke gas elpiji di Kecamatan Koto Tangah Kelurahan Batang Kabung ganting Kota Padang terlaksana dengan baik, Kebijakan Konversi Minyak Tanah ke Elpiji 3 Kg memiliki berbagai manfaat yang banyak, yakni masyarakat dapat menikmati bahan bakar yang praktis, bersih dan efesien dan juga dapat menurunkan besarnya anggaran belanja masyarakat atau pengeluaran konsumsi masyarakat.

Kata Kunci : Pelaksanaan Program, Konversi Minyak Tanah Ke Gas Elpiji

KATA PENGANTAR



Assalamu 'Alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbialamin* sebagai rasa terima kasih dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **“Pelaksanaan Program Konversi Minyak Tanah Ke Gas Elpiji 3 Kg di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program S1 pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih terdalam penulis ucapkan untuk Ibunda tercinta (Meigil) dan Ayahanda tercinta (Defrizon) yang menjadi motivator utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Heny Chandra Gustina selaku Dosen Pembimbing I dan kepada Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.si selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan berbagai masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Juga untuk para dosen penguji yakni Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D dan Bapak Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D dan Bapak Dr. H. Dasril, M.Ag terimakasih telah memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi skripsi ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih untuk pihak pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D selaku Ketua dan Ibu Dra.Jumiati, M.Si sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dra.Jumiati, M.Si selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasi dari awal perkuliahan sampai penulis menyelesaikan perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negeradan Staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. BapakdanIbu StafDinasPerindustrianPerdagangan Tambang danEnergi Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Bapak Lurah Kelurahan BatangKabungGanting yang telah memberikan izin penelitian.
8. Seluruh keluarga besar penulis dan sahabat- sahabat yang penulis cintai.
9. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, terimakasih untuk ide-ide dan semangatnya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritikan dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Semoga skripsi ini memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Mamfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis	10
B. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Informan Penelitian	35
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	37
F. Teknik PengujianKeabsahan Data	40
G. Teknik Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	43
1. Gambaran Umum Kota Padang.....	43
2. Dinas Perindagtamben.....	47
B. Temuan Khusus	53
1. Latar Belakang Pelaksanaan Program Konversi	53
2. Pelaksanaan Program Konversi.....	57
a. Komunikasi Dalam Pelaksanaan Program Konversi	57
b. Sumber dayaDalam Pelaksanaan Program Konversi	65
c. Disposisi Dalam Pelaksanaan Program Konversi	71
d. Struktur Organisasi Dalam Pelaksanaan Program Konversi....	75
C. Pembahasan	83
1. Latar Belakang Pelaksanaan Program Konversi	83
2. Pelaksanaan Program Konversi.....	87
a. Komunikasi Dalam Pelaksanaan Program Konversi.....	87
b. Sumber dayaDalam Pelaksanaan Program Konversi	91
c. Disposisi Dalam Pelaksanaan Program Konversi	94
d. Struktur Organisasi Dalam Pelaksanaan Program Konversi ...	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Table 4.1	Batas Wilayah Kota Padang.....	46
Tabel 4.2	Karakteristik dan Watak Implementator dan Aktor yang Terlibat	72
Tabel4.3	Struktur Organisasi	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Peta Kota Padang	44
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	52
Gambar 4.3 Paket Perdana Konversi	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan semakin bertambahnya populasi penduduk dunia, menyebabkan kebutuhan akan sumber daya alam, terutama minyak bumi semakin meningkat. Apalagi masyarakat Indonesia merupakan salah satu masyarakat dunia yang memiliki ketergantungan terhadap penggunaan bahan bakar minyak, sehingga pemanfaatan gas bumi kurang diminati oleh masyarakat, konsumsi yang tinggi membuat meningkatnya beban negara untuk mensubsidi bahan bakar minyak, hal ini berdampak langsung terhadap perekonomian Indonesia, meskipun negeri ini adalah penghasil minyak bumi namun masalah kebutuhan primer rumah tangga yang sangat vital ini ternyata belum bisa dipecahkan.

Beberapa bulan terakhir ini masyarakat kembali harus mengantri minyak tanah. Meskipun negeri ini adalah penghasil minyak bumi dan sudah merdeka 62 tahun, namun masalah kebutuhan rumah tangga yang sangat vital ini ternyata belum bisa dipecahkan. Kondisi ini sangat memprihatinkan. Nyaris setiap tahun terjadi 'krisis BBM', khususnya minyak tanah. Setiap kali terjadi antrian BBM di pompa bensin atau di agen/pangkalan minyak tanah, para pejabat terkait selalu berkelit seraya menjelaskan berbagai alasan. Alasan tersebut mulai dari adanya perbaikan/kerusakan kilang minyak, kapal tanker yang tidak bisa merapat karena gelombang laut atau alur laut yang dangkal, terjadinya penyelundupan BBM keluar, dan pembelokan BBM ke industri.(Meydiananwahti, 2014).

Untuk mengatasi masalah tersebut khususnya minyak tanah pemerintah mengambil kebijakan yang salah satunya yaitu konversi minyak tanah ke gas elpiji. Sehingga pada tahun 2006 Pemerintah melalui Surat Wakil Presiden Republik Indonesia Nomor 20/WP/9/2006 pada tanggal 1 September 2006 meluncurkan program konversi minyak tanah ke gas LPG 3 kilogram (kg). Program konversi minyak tanah ke LPG merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi anggaran subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) yang cenderung terus meningkat jumlahnya. Dengan pengalihan ini diharapkan terjadi penurunan anggaran subsidi BBM karena subsidi LPG lebih rendah dibandingkan dengan subsidi minyak tanah. Selain itu LPG adalah energy yang bersih dan ramah lingkungan. Pemerintah dalam tiga sampai empat tahun ke depan terhitung sejak tahun 2007 menargetkan akan terjadi pengalihan konsumsi minyak tanah ke gas LPG sebesar 80%. (sumber: Rista Putri. Media Indonesia. Jurnal KUKM. 14 Agustus 2014).

Sebelum Pemerintah memutuskan melaksanakan program konversi, Pemerintah melalui PT. Pertamina melakukan uji coba terlebih dahulu yang dilaksanakan pada akhir tahun 2006. Uji coba pasar dilaksanakan di Kelurahan Cempaka Baru, Jakarta Pusat pada Agustus-November 2006. Program ini berjalan lancar dan hasil survey kepada 500 pengguna LPG menyebutkan bahwa dalam satu minggu dapat menghemat Rp 2000,- s.d Rp 3000,- dibandingkan ketika masih menggunakan minyak tanah. Ini disebabkan karena energi yang dihasilkan oleh LPG jauh lebih besar dibandingkan yang dihasilkan oleh minyak tanah. (Makmur Rikwa. 2014).

Dari uji coba tersebut, 99% masyarakat menyatakan akan tetap menggunakan LPG 3 kg dan tidak akan kembali ke minyak tanah. Energi dari satu kilogram LPG ekuivalen dengan yang dihasilkan oleh 1,7 liter minyak tanah sehingga LPG lebih hemat dari pada minyak tanah. (Pertamina, 2014). Setelah diuji coba pada tahun 2006, maka pada tanggal 8 Mei 2007 berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian pendistribusian kompor gas satu tungku dan tabung gas tiga kilogram telah dilaksanakan secara simbolis oleh Wakil Presiden di Kampung Makasar Jakarta Timur.

Masalahnya adalah, apakah semua asumsi ini dapat terlaksana? Untuk melaksanakan program konversi dari minyak tanah ke Gas LPG, pemerintah mengkoordinasikan kebijakan dengan Kementerian ESDM, Menteri Perindustrian, Menteri Koperasi dan UKM, dan PT Pertamina. Percepatan konversi dilakukan dengan dua cara, yang pertama membagikan tabung Gas LPG gratis dan kedua menambah pemasok Gas LPGnya dan pada saat yang sama menarik minyak tanah bersubsidi. Untuk mempermudah pelaksanaan, pada tahap awal konversi difokuskan pada kota-kota besar yang relatif mudah dari segi transportasi dengan target rumah tangga pemakai yang berbeda-beda. (Ardi Puta Kandi, 2014).

Perilaku dan budaya masyarakat Indonesia yang sudah terbiasa menggunakan kompor minyak tanah ternyata masih sulit diubah. Kedudukan konsumen disini sangat lemah karena harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah meskipun sebenarnya untuk mengalihkan “budaya” yang sudah melekat di dalam kehidupan masyarakat sangat tidak mudah. Pemerintah tidak

mengantisipasi keterkejutan masyarakat karena minyak tanah yang telah membudaya sejak lama sebagai bahan bakar andalan tiba-tiba harus diganti dengan Gas LPG.

Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral merupakan Kementrian yang ditunjuk oleh pemerintah untuk melaksanakan program konversi minyak tanah ke Elpiji 3 Kg. Menurut Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral tahap-tahap dari pelaksanaan program konversi minyak tanah ke LPG ini ada empat yakni a. Tahap penetapan wilayah yang akan melaksanakan program konversi b. Tahap sosialisasi dan edukasi program konversi c. Tahap pencacahan atau pendataan penerima program konversi d. Tahap distribusi paket program konversi. Disini pemerintah menunjuk Pertamina untuk melaksanakan program konversi minyak tanah ke gas LPG yaitu memberikan informasi melalui sosialisasi dan edukasi, melaksanakan pengadaan paket tabung, kompor, beserta kelengkapannya yaitu selang dan regulator, serta pendistribusian paket tersebut ke rumah tangga dan usaha mikro yang berhak. Selain itu, untuk keamanan tabung dan kompor gas menjadi tanggungjawab Departemen Perindustrian disesuaikan dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). (Wikipedia, 2014).

Pada tahun 2010, petaka mulai melanda, berbagai kejadian kebocoran dan ledakan tabung gas telah banyak memakan korban, tabung gas elpiji 3 kg tersebut tiba-tiba dianggap sebagai teror bom dan pembunuh yang sewaktu-waktu dapat mengancam kehidupan mereka. Pemerintah selama ini terkesan menyepelekan masalah sosialisasi, seolah-olah jika sudah mengumumkan ke media massa semua unsur masyarakat akan mengerti dan selanjutnya mendukung program konversi

tersebut, padahal proses sosialisasi ini sangat dibutuhkan untuk membentuk opini publik tentang manfaat yang diperoleh dengan menggunakan gas elpiji dan meyakinkan bahwa berpindah dari minyak tanah ke gas elpiji benar-benar membuat hidup masyarakat lebih mudah, meskipun banyak cerita buruk tentang tabung gas elpiji 3 kg dibandingkan dengan pemakaian minyak tanah untuk keperluan memasak.(Gantos, 2014)

Program konversi di beberapa wilayah lain seperti Jawa sudah berlangsung sejak 2007 atau 6 tahun lalu. Namun untuk Sumatera Barat resmi dimulai Jumat (22/11/2013). Melalui Surat Menteri ESDM No. 1971/26/MEM/2007 tentang Penugasan Pelaksanaan Program Pengalihan Penggunaan Minyak Tanah ke LPG (22 Mei 2007) dan dilanjutkan dengan surat keputusan Dirjen Migas No. 9795 tertanggal 12 September 2013 maka Padang menjadi daerah pertama yang melaksanakan konversi di Sumbar. Pelaksanaan konversi itu ditandai dengan pemberian paket perdana konversi oleh Walikota Fauzi Bahar kepada warga di Kelurahan Ikur Koto, Kecamatan Koto Tangah, Padang. Paket yang diberikan itu berupa tabung Elpiji 3 kg beserta isi perdana, kompor gas, satu tungku serta perangkat berupa selang, klem dan regulator. (Ninuk Ranti, 2014).

Sales Executive LPG Pertamina Wilayah Sumbar, Sulistya Adhiutama menyatakan, pada hari pertama peluncuran program ini, ada 700 paket perdana yang diberikan kepada warga di Kecamatan Koto Tangah. Masing-masing 400 paket di Kelurahan Air Pacah dan 300 paket untuk Kelurahan Ikur Koto. "Secara bertahap, para penerima yang lainnya akan mendapatkan paket perdana konversi,"

kata Sulistya Adhiutama. Disebutkannya, untuk Kota Padang ada 155.651 paket perdana konversi yang akan diberikan kepada warga. Sementara untuk Sumbar secara keseluruhan berjumlah 532.055 paket. Paket dibagikan, setelah sebelumnya dilakukan pendataan dan pencacahan oleh konsultan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sesuai dengan target konversi, yakni sektor rumah tangga dan usaha mikro pengguna minyak tanah.(Dewi Santi, 2013.

Berdasarkan data prariset yang peneliti lakukan di Kelurahan Batang Kabung Ganting, program konversi tidak berjalan lancar indikasinya antara lain adalah, masyarakat penerima program konversi di Kelurahan Batang Kabung tidak semuanya sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan, seperti banyak masyarakat yang bukan pengguna minyak tanah murni mendapatkan pembagian kompor dan tabung gas 3 kg. Proses pendataannya yang hanya dengan menggunakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Keluarga (KK) yang diberikan kepada Ketua Rukun Tetangga (RT) membuat program ini menjadi tidak tepat sasaran. Tidak hanya itu, namun peneliti juga menemukan adanya kerusakan pada kompor dan selang regulator. Pengawasan yang lemah dalam proses pendataan menjadi masalah yang harus diperhatikan oleh Pemerintah, karena program ini tidak akan berhasil jika masih banyak penyelewengan yang terjadi dalam proses pelaksanaannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk mengadakan suatu penelitian melalui penyusunan skripsi dengan judul “ Pelaksanaan Program Konversi Minyak Tanah ke Gas Elpiji 3 Kg di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya penerapan program kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah.
2. Penyediaan dan pendistribusian kompor dan tabung gas elpigi dalam pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya merata.
3. Masih rendahnya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat dalam pemasangan dan penggunaan kompor gas elpigi 3 kg.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, batasan masalah dalam penelitian ini akan difokuskan pada Pelaksanaan Program Konversi Minyak Tanah Ke Gas Elpiji 3 Kg Di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur organisasi dalam pelaksanaan program konversi minyak tanah ke gas elpigi dan kendala serta upaya yang dilakukan di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

2. Bagaimana disposisi dalam pelaksanaan program konversi minyak tanah ke gas elpigi dan kendala serta upaya yang dilakukan di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
3. Bagaimana sumber daya dalam pelaksanaan program konversi minyak tanah ke gas elpigi dan kendala serta upaya yang dilakukan di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
4. Bagaimana komunikasi dalam pelaksanaan program konversi minyak tanah ke gas elpigi dan kendala serta upaya yang dilakukan di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan struktur organisasi dalam pelaksanaan program konversi minyak tanah ke gas elpigi dan kendala serta upaya yang dilakukan di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan disposisi dalam pelaksanaan program konversi minyak tanah ke gas elpigi dan kendala serta upaya yang dilakukan di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Untuk mendeskripsikan sumber daya dalam pelaksanaan program konversi minyak tanah ke gas elpigi dan kendala serta upaya yang dilakukan di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
4. Untuk mendeskripsikan komunikasi dalam pelaksanaan program konversi minyak tanah ke gas elpigi dan kendala serta upaya yang dilakukan di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna:

1. Secara teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam studi kebijakan publik.

2. Secara praktis

- a. Bagi pemerintah, sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kebijakan konversi minyak tanah ke gas elpiji untuk penerapan lebih lanjutnya.
- b. Bagi masyarakat, memberikan informasi kepada masyarakat atas segala hasil yang penulis dapatkan berkenaan dengan Pelaksanaan Program Konversi Minyak Tanah Ke Gas Elpiji di Kelurahan Batang Kabung Ganting Kota Padang.